

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan *total quality management* di MAN 1 Jepara telah dilaksanakan dengan baik. Dalam perencanaannya terdapat lima hal yang dilakukan. Pertama identifikasi pelanggan, dengan jalan mengetahui siapa pelanggan dalam sekolah, bertujuan agar rencana yang ingin dilaksanakan dalam bentuk apapun berjalan secara efektif dalam perencanaannya. Kedua, identifikasi kebutuhan pelanggan adalah bagian penting dari langkah dalam pengembangan rencana, perannya sebagai pengarah dan pendorong kegiatan peningkatan mutu, karena dalam memajukan suatu rencana tanpa dengan memperhatikan kebutuhan pelanggan, maka proses tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien. Ketiga, standar pelayanan merupakan standar yang digunakan dalam kaidah penyelenggaraan pelayanan dan referensi penilaian kualitas pelayanan sebagai tanggungjawab dan janji penyelenggara untuk masyarakat terkait dengan pelayanan yang berkualitas, mudah, cepat, terukur, dan terjangkau. Standar pelayanan diperlukan dalam suatu rencana untuk mengetahui tingkat kelemahan dan kelebihan dalam suatu rencana. Keempat, analisis kebutuhan sarana dan prasarana, analisis tersebut merupakan elemen penunjang dalam proses pembelajaran. Sarana adalah seluruh perangkat peralatan dan bahan yang secara langsung diperuntukkan dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Prasarana adalah seluruh kelengkapan dasar penunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Kelima, analisis kebutuhan biaya, salah satu bagian masukan instrumental yang penting dalam proses pendidikan di sekolah. Perencanaan kelima hal tersebut telah dilaksanakan di MAN 1 Jepara sehingga dapat menciptakan mutu pendidik yang berkualitas tinggi.

2. Penerapan *total quality management* di MAN 1 Jepara telah dilaksanakan dengan baik dengan menerapkan apa yang telah direncanakan. Dalam penerapannya terdapat tiga hal yang dilaksanakan. Pertama, fokus pada pelanggan, kegiatan tersebut berjalan baik dengan selalu adanya pertemuan secara berkala bagi guru, karyawan, dan orang tua. Diadakannya *breaving* dengan memanggil para wakil kepala keruarganya, supaya sekolah dapat melayani, memenuhi harapan dan keinginan dari masyarakat. Kedua, Keterlibatan total yang mencakup seluruh komponen sekolah untuk bergandengan tangan saling bekerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Keterlibatan total diutamakan untuk memenuhi kebutuhan semua pihak sekolah maupun masyarakat dengan membahas apa yang menjadi keluhan antara guru, siswa, dan masyarakat. Ketiga, komitmen terhadap mutu dengan melaksanakan perubahan yang lebih baik dengan memberikan beberapa program yang mendukung kegiatan pembelajaran dan dapat menunjang siswa ketika melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan selalu mengikuti setiap kegiatan perlombaan. Dengan pelaksanaan *Total Quality Management* di MAN 1 Jepara telah menciptakan mutu pendidik yang lebih baik.
3. Evaluasi pelaksanaan *total quality management* dalam rangka peningkatan mutu pendidik telah berjalan dengan baik. Kepala sekolah selalu mengawasi proses kegiatan pembelajaran, dan diadakannya rapat evaluasi. Evaluasi secara berkala juga dilaksanakan dalam wujud supervisi dan selalu adanya supervisi kelas tiap enam bulan sekali, serta adanya *workshop*, pendidikan dan pelatihan, *team teaching*, studi lanjut, musyawarah guru mata pelajaran, dan studi banding. Sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan tersebut menjadikan mutu pendidik dapat meningkat dan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik.

B. Saran

Saran yang disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai penanggung kebijakan secara umum dalam pendidikan, hendaknya lebih fokus memperhatikan kendala-kendala yang ada dalam sekolah maupun dalam organisasi sekolah seperti Total Quality Management karena tujuannya untuk mencapai kesuksesan yang baik.

2. Bagi guru

Guru yang bertanggung jawab sebagai pengajar dan yang mengatur jalannya pembelajaran di sekolah hendaknya lebih memperluas perhatiannya terhadap semua siswa-siswi, serta melakukannya pelatihan-pelatihan agar dapat merubah pola kebiasaan siswa agar menjadi siswa yang berkompeten.

3. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya selalu belajar dan berlatih agar menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam supaya bisa mengharumkan nama baik sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kemudahan, petunjuk, dan pertolongan kepada peneliti, sehingga tesis dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam tesis ini banyak terdapat kekurangannya dalam berbagai segi, karena peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan dan karena lemahnya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki. Karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan dari seluruh pihak dan para pembaca demi perbaikan untuk karya-karya selanjutnya. Semoga tesis ini membawa dan memberi manfaat dan barokah bagi kemajuan keilmuan. Amin.